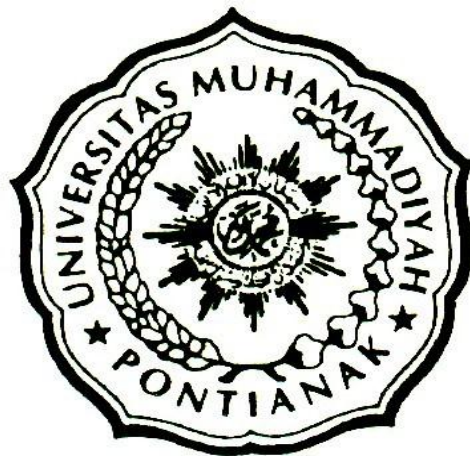


**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA ANAK DI PANTI
ASUHAN TUNAS MELATI MUHAMMADIYAH KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

Oleh

SAMIAJI
NPM. 151410507



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA ANAK DI PANTI
ASUHAN TUNAS MELATI MUHAMMADIYAH KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

Oleh

SAMIAJI
NPM. 151410507



Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

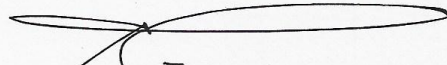
PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA ANAK DI PANTI
ASUHAN TUNAS MELATI MUHAMMADIYAH KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

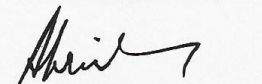
Samiaji
NPM. 151410507

Disetujui Oleh:

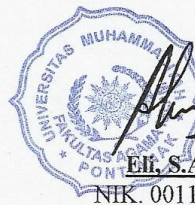

Pembimbing Pertama,


H. Niwani Hamid, S.Ag, M.Pd
NIK. 006141011164005

Pembimbing Kedua,


Eli, S.Ag, M.Pd.I
NIK. 001141080871001

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak



Eli, S.Ag, M.Pd.I
NIK. 001141080871001

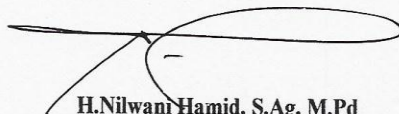
LEMBAR PERSETUJUAN

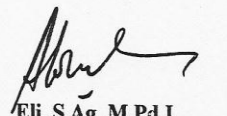
Nama : Samiaji
NPM : 151410507
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Jl. Kesehatan No. 15 Panti Asuhan Tunas
Melati
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Pada
Anak di Panti Asuhan Tunas Melati
Muhammadiyah Kota Pontianak

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).



Pembimbing I

Pembimbing II


H. Nilwani Hamid, S.Ag, M.Pd
NIK. 006141011164005


Eli, S.Ag, M.Pd.I
NIK. 001141080871001

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam



Eli, S.Ag, M.Pd.I
NIK. 001141080871001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di munaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 2 Juli 2021

Dan dinyatakan diterima dengan predikat :

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd
Ketua

1.

2. Eli, S.Ag, M.Pd.I
Sekretaris

2.

3. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd
Pembimbing I

3.

4. Eli, S.Ag, M.Pd.I
Pembimbing II

4.

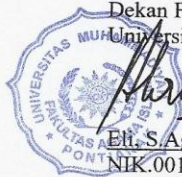
5. Dr. Yusida Imran, M.Pd, Kons
Penguji I

5.

6. Wahdah, S.Ag, M.Pd
Penguji II

6.

Pontianak, Juli 2021
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak



Eli, S.Ag, M.Pd.I
NIK.001141080871001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Samiaji
NPM / Angkatan : 151410507 / 2015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Pada Anak di Panti
Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
- 2) Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak, 14 Juni 2021
Yang menerangkan



Samiaji
Samiaji
NPM. 151410507

MOTTO

*“Sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat
bagi manusia lain”*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillah segala puji hanya kepada Allah SWT yang
telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sholawat dan
salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW.
Alhamdulillah nikmat yang begitu besar yang diberikan
Allah sehingga saya mampu sampai kepada tahap tugas
akhir ini. Ucapan terima kasih kepada Allah SWT yang
begitu murah membantu dan memudahkan segala urusan,
kepada kedua orang tua saya terutama kepada Ibu saya
yang tercinta. Perjuangan ini saya dedikasikan kepada
almarhum Ayah saya Mochliki odeng Bin Dani semoga
Allah mengampuni dosa dan menempatkan Ayah saya di
syurgaNya.*

ABSTRAK

Masalah ketuhanan merupakan dasar paling penting dalam Agama. Melihat dalam kehidupan sehari-hari banyak masyarakat khususnya yang beragama Islam terkadang semakin jauh dari kehidupan agama. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti asuhan mulai dari perencanaan, proses serta evaluasi yang digunakan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif fenomenologi. Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi, member check dan uraian rinci. Penelitian ini dilakukan di panti asuhan tunas melati muhammadiyah kota Pontianak adapun subjek penelitian ini yaitu seluruh anak asuh di panti asuhan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan : bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti asuhan tunas melati muhammadiyah kota Pontianak memiliki perencanaan diantaranya melakukan persiapan dalam bentuk intruksi kepada anak asuh kemudian proses yang dilakukan para pengasuh dengan memberikan materi yang berkaitan dengan keagamaan, materi tersebut ialah tauhid fiqih dan tahsin quran selanjutnya evaluasi pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses penerapan bimbingan keagamaan, proses evaluasi mengukur perkembangan pengetahuan dan perilaku anak asuh dengan memberikan penilaian dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Panti Asuhan Tunas Melati

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat akhir dalam menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah.

Pada kesempatan yang baik ini, tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dukungan dan pemikiran dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Allah SWT berkat dan rahmat-Nya serta dengan kelancaran yang diberikan.
2. Eli, S.Ag, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus sebagai pembimbing II didalam memberikan bimbingan penulisan skripsi ini.
3. Wahdah, S.Ag, M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. H. Nilwani Hamid, S.Ag, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I didalam memberikan bimbingan penulisan skripsi ini.
5. Pengurus Panti dan teman-teman yang saya banggakan.
6. Pengurus perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Teman satu Organisasi baik internal kampus dan eksternal kampus
8. Teman angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
9. Keluarga besar saya yang ada di kampung halaman.
10. Saudara kandung saya.
11. Adik tingkat yang ada di Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa BEM-FAI Universitas Muhammadiyah Pontianak.
12. Teman satu kelompok KGU 2018

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dalam rangka melengkapi kesempurnaan dari penulisan skripsi ini diharapkan adanya saran dan kritik yang diberikan bersifat membangun.

Pontianak, 15 April 2021

Peneliti

Samiaji
151410507

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Bimbingan.....	7
1. Pengertian Bimbingan.....	7
2. Pengertian Keagamaan.....	9
3. Pengertian Bimbingan Keagamaan.....	9
4. Metode Bimbingan Keagamaan.....	11
a. Pengertian Perencanaan	12
b. Pengertian Proses	14
c. Pengertian Evaluasi.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	19
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	19
D. Teknik Analisa Data.....	22
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	27
B. Paparan Data	43

C. Temuan Penelitian.....	53
D. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....
----------------------	--------------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pengasuh Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak.....	34
Tabel 4.2 Data Anak Asuh Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak SMA/SMK.....	35
Tabel 4.3 Data Anak Panti Asuhan Tunas Melati Jenjang Pendidikan SMP.....	35
Tabel 4.4 Data Anak Panti Asuhan Tunas Melati Jenjang Pendidikan SD.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Wawancara Pengasuh.....	70
Pedoman Wawancara Pengasuh	72
Kisi-kisi Wawancara Anak Asuh.....	74
Pedoman Wawancara anak Asuh.....	76
Pedoman Observasi	77
Hasil Wawancara Pengasuh.....	78
Hasil Wawancara Anak Asuh	98
Photo Hasil Penelitian	103
Surat Izin Penelitian	104
SK Tim Penguji Skripsi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah ketuhanan merupakan dasar paling penting dalam Agama. Melihat dalam kehidupan sehari-hari banyak masyarakat khususnya yang beragama Islam terkadang semakin jauh dari kehidupan agama. Bagaimana manusia akan mendapat ketenangan jiwa, sementara manusia tidak mau mengingat-Nya. Kenyataan bahwa manusia memiliki fitrah keagamaan, sebagaimana ditegaskan dalam ajaran Islam, yakni bahwa agama adalah kebutuhan fitri manusia.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh umat Islam itu sendiri dengan mengadakan bimbingan atau proses pendidikan yang dilakukan dalam usaha untuk memahami makna keagamaan yang sebenarnya. Bimbingan atau proses pendidikan tersebut dapat dilaksanakan sedini mungkin mengingat di zaman yang serba cepat informasi untuk didapatkan dan menuntut manusia untuk berpikir yang mendalam, tetapi kenyataannya masih banyak orang yang belum mendapatkan bimbingan keagamaan. Oleh karena itu diperlukan adanya bimbingan keagamaan dengan tujuan mengembangkan dan mengarahkan potensi keimanan agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa. Adapun pengaruh yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan anak ialah pergaulan serta lingkungan yang akan menjadikan anak panti sulit menjadi anak yang berilmu serta berakhlak mulia apalagi di masa yang memang tidak bisa dibendung dalam hal pengaruh kerusakan mental pada anak.

Perilaku menyimpang pada anak yang sering terjadi disekitar kita disebutkan oleh (Rochaniningsih, 2014) Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk dari perilaku

menyimpang yang saat ini marak terjadi di kalangan remaja. Adapun kata “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma yang ada. Masalah pergaulan bebas yang sering kali kita dengar meliputi perilaku yang tidak terkendali, seperti sex bebas dan penggunaan narkoba yang berujung kepada penyakit seperti HIV dan AIDS ataupun kematian, yang dimaksud pergaulan bebas lebih menekankan pada perilaku sex bebas di kalangan Remaja. Remaja adalah individu labil yang emosinya rentan tidak terkontrol oleh pengendalian diri yang benar. Masalah keluarga, kekecewaan, pengetahuan yang minim, dan ajakan teman-teman yang bergaul bebas membuat makin berkurangnya potensi generasi muda Indonesia dalam kemajuan. Begitu sangat penting bimbingan keagamaan khususnya agama Islam untuk anak-anak panti asuhan tunas melati, dengan tujuan membentuk karakter yang baik serta menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses kehidupan agamanya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Ainur Rahim Faqih, 2001:61)

Dalam hal ini seharusnya orang tua memegang peranan yang sangat penting. Karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak. Anak akan melaksanakan apa yang diperintahkan agama serta meninggalkan apa yang dilarang agama itu jika dibimbing oleh orang tua masing-masing karena orang tua sebagai pembimbing utama dan pertama bagi anak-anak.

Anak adalah karunia Allah yang diberikan pada setiap pasangan orang tua yang diridhoi-Nya. Anak juga merupakan amanat dari Allah kepada orang tuanya. Maka berarti setiap orang tua, para pendidik, pengasuh maupun guru pada hakikatnya adalah mengemban amanat dari Allah, karena sebagai amanat maka mereka harus menunaikan tugas dan kelak mereka akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah atas anak yang mereka bimbing. Anak merupakan salah satu sasaran kegiatan dakwah yang memerlukan bimbingan keagamaan, kegiatan terhadap anak asuh dimaksudkan sebagai langkah keagamaan bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Lingkungan memiliki peran penting dalam memberikan bantuan dan menciptakan suasana keagamaan anak khususnya lingkungan panti asuhan. Panti asuhan juga memegang peranan penting dalam menciptakan suasana itu, karena panti asuhan adalah tempat untuk membimbing dan mengarahkan anak diluar keluarga. Panti asuhan merupakan tempat anak-anak yang memiliki latar belakang tidak mampu sehingga banyak sekali anak-anak yang membutuhkan bimbingan baik itu akhlak maupun spriritual mereka. Bimbingan keagamaan begitu sangat penting bagi mereka yang baru mengenal dunia luar selain dikampung halaman sehingga sangat butuh menanamkan sikap kepada anak panti dengan landasan dasar agama yang sangat kuat untuk menjunjung keberhasilan didalam mengubah karakter serta sifat anak asuh tersebut, kurangnya pengetahuan keagamaan mereka membuat keyakinan pengasuh semakin kuat untuk membina serta membimbing khususnya ilmu agama baik itu ibadah muamalah dan akhlak.

Anak asuh yang berada di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah rata-rata sudah menunjukkan masa menantang, keras kepala dan ciri khas yang nampak yaitu masa anak ini sedang menunjukkan jati diri dan ingin menunjukkan segala potensi dan kemampuannya kepada dunia luar, ingin menerapkan suatu sikap sesuai kehendaknya, oleh karena itu masa kritis ini dapat disiasati oleh pengasuh dan Pembina untuk menanamkan kebiasaan dan nilai-nilai Islam yang akhirnya akan terinternal dalam diri anak.

Dalam hal ini Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah, sebagai panti asuhan yang mempunyai kepekaan naluri kemasyarakatan yang tinggi berupa membina, mengayomi serta mendidik anak-anak yang kehilangan tempat mereka memperoleh pembinaan, pendidikan dan kasih sayang. Dengan adanya berbagai usaha anak-anak tadi dapat menemukan kembali pembinaan, pendidikan dan kasih sayang yang selama ini mereka butuhkan.

Panti asuhan tunas melati merupakan bentuk dari amal usaha muhammadiyah dibidang sosial yang menampung anak-anak dengan latar belakang yang berbeda-beda adapun di panti asuhan tunas melati memiliki jumlah anak yang sangat banyak

dan 14 kabupaten/kota terwakili. Kondisi anak-anak yang tinggal di panti asuhan tunas melati saat ini cukup baik dengan jumlah anak asuh 45 orang dengan status sosial dari dhuafa, yatim, yatim piatu dan muallaf.

Anak panti diwajibkan untuk menempuh pendidikan secara formal di sekolah untuk menjadi salah satu syarat wajib tinggal di panti, mereka di berikan kesempatan memilih sekolah sesuai dengan keingan mereka. Bimbingan keagamaan yang dilakukan pengasuh panti sangat banyak dan beragam, sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengetahui dan meneliti bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut yang bisa merubah karakter asli mereka yang dibawa dari kampung halaman masing-masing.

Dalam hal ini tentunya ada perbedaan dari cara atau proses pembinaan terhadap anak-anak panti, sehingga memiliki proses pembelajaran atau pembinaan yang sangat berbeda. Kemudian dalam hal ini peneliti menyikapi bahwa apa saja yang dilakukan oleh Pembina dalam membimbing anak-anak sehingga bisa merubah karakter mereka yang dibawa dari kampung halaman.

Sehubungan dengan bimbingan yang dilakukan oleh pengasuh panti pada anak-anak asuh, peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut. Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak merupakan inti dari kegiatan yang dilaksanakan, sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaannya sehingga bisa berjalan dengan baik dan mencapai kepada tujuan yang diinginkan oleh pengasuh. Adapun beberapa hal yang akan peneliti ungkapkan didalam penelitian tersebut adalah bagaimana perencanaannya, pelaksanaannya dan bagaimana evaluasi dari proses tersebut.

Bimbingan keagamaan yang berjalan di panti asuhan selama ini terlihat dalam bentuk kegiatan keagamaan, ada juga dalam bentuk kegiatan harian misalnya, tahsin dan tahfiz Quran, belajar mandiri, kegiatan mingguan misalnya, pengajian kemuhammadiyah, latihan pidato, olahraga dan kerja bakti, kegiatan bulan misalnya, lomba futsal dan rekreasi.

Selain hal tersebut di atas, pembentukan yang dilakukan oleh pengasuh juga menyangkut masalah sopan santun terhadap pengasuh dan sesama baik di dalam ataupun di luar lingkungan Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak. Hal ini dilakukan karena anak yang ada di panti berbagai usia dari pendidikan dasar samapai sekolah menengah atas masih terpengaruh terhadap perbuatan tersebut untuk melakukan perbuatan yang tidak baik. Mengingat akan pentingnya bimbingan keagamaan pada anak asuh di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak. Maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan permasalahan tentang Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Pada Anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak.

B. Fokus penelitian

Dari uraian pada latar belakang diatas, maka fokus penelitian secara umum adalah, “Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak.”

Adapun dalam hal ini, sesuai dengan fokus penelitian secara umum. Peneliti membagi Secara khusus, dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak?
2. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mendeskripsikan tentang :

- a. Perencanaan didalam pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak.

- b. Proses pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak.
- c. Evaluasi didalam pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak.

D. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca dan sebagai upaya untuk memperkaya konsep penelitian sehingga bisa berguna untuk akademisi dan masyarakat luas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Panti Asuhan Tunas Melati dapat menjadi masukan dalam upaya untuk mengevaluasi serta melakukan perbaikan dalam pelayanan kepada anak di panti asuhan tunas melati.
- 2) Bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di panti asuhan tunas melati muhammadiyah kota Pontianak. Kemudian sebagai pegangan untuk peneliti ketika diangkat menjadi pengasuh tetap.
- 3) Bagi Universitas Muhammadiyah Pontianak dapat memberikan informasi tambahan tentang bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di panti asuhan tunas melati muhammadiyah kota Pontianak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak, diantaranya melakukan persiapan dalam bentuk penyampaian atau pengumuman adapun persiapan lain ketika perencanaan adalah memberikan arahan terkait intruksi kepada anak untuk kumpul pada masing-masing pengasuh. Kemudian, perencanaan yang dilakukan pengasuh yang lain tidak menunjukkan adanya perencanaan secara khusus sehingga bimbingan keagamaan dilakukan dengan sekali arahan dan intruksi dari pengasuh. Menyampaikan materi yang akan diberikan ketika proses pelaksanaan bimbingan melalui pengumuman dari pihak pengasuh atau kepala pengasuh dengan materi yang sudah ditentukan Serta membagi kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan oleh kepala pengasuh.
2. Proses pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak, terdapat beberapa proses yang dilakukan para pengasuh di dalam penyampaian bimbingan keagamaan pada anak asuh, dengan memberikan materi yang berkaitan dengan keagamaan materi tersebut ialah, tauhid, fiqh, tahsin Quran. Kemudian metode yang digunakan ialah metode ceramah atau halaqah pada setiap pengasuh yang menyampaikan materi bimbingan keagamaan. Serta ada upaya mengawasi dan menjaga proses bimbingan supaya tetap berjalan dengan baik, menjalin kerja sama antar elemen panti mulai dari staf dan pengasuh lainnya.
3. Evaluasi pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak. Evaluasi selalu dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses penerapan bimbingan keagamaan supaya

mengetahui kemampuan anak asuh dan perubahan perilaku pada diri mereka. Proses Evaluasi Mengukur perkembangan, pengetahuan dan perilaku anak asuh dengan memberikan penilaian di tinjau dalam aspek pengetahuan dan pemahaman anak asuh atau disebut dengan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian memiliki sanksi hukuman dan hadiah untuk anak asuh, ini menunjukkan pemberian penghargaan kepada anak asuh.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan sebaagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak. Harus lebih sistematis dan dibuat program khusus seperti kurikulum panti sehingga ada sesuatu yang akan dicapai oleh Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak. Bagi pengasuh diharapkan untuk terus meningkatkan kinerjanya didalam pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak asuh di panti asuhan. Selain itu pengasuh juga harus terus meningkatkan motivasi kepada anak asuh didalam mengikuti proses bimbingan keagamaan, kemudian pengasuh juga harus memberikan bimbingan keagamaan khusus bagi anak asuh yang kurang perhatian dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti.
2. Proses pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak. Lebih ditingkatkan pengawasan dan penerapan materi di kehidupan sehari-hari bagi anak asuh. Bagi anak asuh diharapkan dapat belajar lebih giat lagi untuk meraih prestasi yang diinginkan, mematuhi peraturan-peraturan panti dan memahami kondisi panti.
3. Evaluasi pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak. Penerapan evaluasi pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak asuh lebih di tingkatkan kemudian di terus diperhatikan dengan tujuan untuk menjaga hasil dari penerapan evaluasi. Serta

untuk anak asuh agar terus meningkatkan pengetahuan tentang Agama Islam untuk kehidupan anak asuh di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntikan Nurihsan. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama
- Alawiyah, S. (2018). Bimbingan Keagamaan Melalui Peer Group Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Remaja Di Panti Asuhan. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 6(4), 447-470.
- Arifin. (2012). *Bimbingan dan Konseling Islam untuk Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit*. Ilmu Dakwah, 6(1), 170-194.
- Cunningham. (2017). U. *PPKN & Hukum*, 12(2), 144-145.
- Denzin, & Lincoln. (2017, Januari). *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*. Jurnal ilmiah penjas, 3(1), 3.
- Djali, Mulyono, & Ramly. (2017, Januari). *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*. Jurnal ilmiah penjas, 3(1), 3.
- Djumhur dan Muhammad Surya. (1992). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV Ilmu
- Fauzia, S. N. (2015). Perilaku keagamaan islam pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 303-318.
- Fauzan, G., Satriah, L., & Marfuah, L. L. A. (2019). Problematika Remaja dalam Mengikuti Bimbingan Keagamaan. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 7(4), 391-408.
- Hadari Nawawi. (2003). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada Universitas Press
- Inayah, I., & Tajiri, H. (2017). Bimbingan Keagamaan di Daerah Pesisir. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 5(1), 39-58.
- Imam Ghazali. (1983). *Minhajul Abidin*. Jakarta: Darul Ulum Press
- Kartadinata, S. (1998). *Bimbingan dan konseling untuk anak UNDERACHIEVER*. Paradigma, VIII(15), 13.
- Khairawati, dkk. (2006). *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pontianak*. Edisi Revisi, Cetak Ke enam. STAIN Pontianak Press
- Lexy J. Moleong, (2002), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marno, & Triyo Supriyatno. (2017). *Urgensi perencanaan pendidikan disekolah dasar*. PPKN & Hukum, 12(2), 144-145.

- Munzier. S dan Harjani Hefni. (2003). *Sosiologi Agama*. Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Pidarta, M. (2017). *Urgensi perencanaan pendidikan di sekolah dasar*. *PPKN & Hukum*, 12(2), 144-145.
- Prayitno, & Erman. (2004). *Bimbingan dan konseling untuk anak UNDERACHIEVER*. Paradigma, VIII(15), 15.
- Rahmawati. (2013). *Bimbingan dan konseling untuk anak UNDERACHIEVER*. Paradigma, VIII(15), 14-15.
- Razak, N. (2019). *Urgensitas Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Keagamaan Pada Anak*. *Auladuna*, 1(2), 127-145.
- Rochaniningsih. (2014). *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 2(1), 63.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kuaalitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159
- Widodo, A. (2019). Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(01), 66-90.